

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

- Azis, M. F. R., Lusman, S. A., & Indriyany, I. A. (2026). Kebebasan Ekspresi Digital Perspektif Gender dalam Kasus Laras Faizati. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), 939-950.
- Zahara, U., & Hamzah, Y. (2024). Penyidikan Tindak Pidana Penghasutan Dalam Unjuk Rasa Anarkis Oleh Satuan Reserse Kriminal Kepolisian Resor Kota Padang. *Unes Journal of Swara Justisia*, 8(1), 166-186.
- Safitri, A. D., & Zuhriyah, K. (2025). Pengertian tindak pidana dan unsur-unsur tindak pidana. *Jurnal Hukum Dan Keadilan*, 34-47.
- Hakim, L. (2019). Implementasi Teori Dualistis Hukum Pidana Di Dalam Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (RKUHP). *Krtha Bhayangkara*, 13(1), 1-16.
- Gogali, F. D. (2021). Penghasutan dan Penyertaan dalam Kerusuhan Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. *Lex Privatum*, 9(5).
- Pailang, R. (2023). *TINJAUAN YURIDIS TERHADAP TINDAK PIDANA PENGHASUTAN UNTUK MELAKUKAN PERUSAKAN KANTOR PEMERINTAHAN (Studi Kasus Putusan Nomor 35/Pid. B/2020/PN Slr)* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Zahara, U., & Hamzah, Y. (2024). Penyidikan Tindak Pidana Penghasutan Dalam Unjuk Rasa Anarkis Oleh Satuan Reserse Kriminal Kepolisian Resor Kota Padang. *Unes Journal of Swara Justisia*, 8(1), 166-186.
- Nursaidah, F., & Rusdiana, E. (2025). Analisis Frasa “Penguasa Umum” dalam Pasal 160 KUHP dikaitkan dengan Prinsip Lex Certa (Studi Putusan PN Bondowoso No. 26/Pid. B/2025/PN BdW). *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 24(2), 377-391.
- Hutomo, E. C., Atmojo, Z. D. N., & Harimurti, Y. W. (2025). PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA PROVOKATOR DALAM DEMONSTRASI SEBAGAI BATASAN HAK KONSTITUSIONAL DI

- INDONESIA (STUDI KASUS DEMONSTRASI 25 AGUSTUS 2025 ATAS KENAIKAN TUNJANGAN DPR). *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(12).
- Ariani, N. M., Prasetyo, E. P. H., & Anwar, K. (2025). Analisis Yuridis Tindak Pidana Penghasutan Yang Dilakukan Oleh Militer: Studi Kasus Putusan Nomor 103-K/PMT-I/BDG/AD/XII/2024. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(4), 3470-3478.
- Rachman, M. T., Yamin, B., & Imawanto, I. (2025). RUANG GELAP PASAL 160 KUHP PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA: “Dark” Room Article 160 Of The Criminal Code From A Human Rights Perspective. *Ganec Swara*, 19(2), 588-593.
- Nursaidah, F., & Rusdiana, E. (2025). Analisis Frasa “Penguasa Umum” dalam Pasal 160 KUHP dikaitkan dengan Prinsip Lex Certa (Studi Putusan PN Bondowoso No. 26/Pid. B/2025/PN Bdw). *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 24(2), 377-391.
- Making, M. P. H. (2019). *KAJIAN MENGENAI PENGGUNAAN ALAT BUKTI YANG SAMA DALAM PERSIDANGAN YANG BERBEDA UNTUK PERNYERTAAN TINDAK PIDANA* (Doctoral dissertation, UAJY).
- Alfiananda, R. F. (n.d.). *Meletakkan Realisme Hukum Sebagai Pendekatan Dalam Judicial Reasoning Melalui Pedoman Pemidanaan*. <https://doi.org/10.35801/tourev.v2i2.57565>
- Tao, Y. (2023). *The Necessity and Limitations of the Criminalization of Incitement to Terrorism*. 71–117. https://doi.org/10.1007/978-3-031-34370-4_3
- Octora, R. (2022). Criminalization of the Action of Submitting Criticism to The Government Based on The Electronic Information and Transaction Law in Indonesia, And Protection of The Right to Freedom of Speech in A Democratic Country. *International Journal of Social Science and Human Research*, 05(05). <https://doi.org/10.47191/ijssshr/v5-i5-46>
- Wasik, M. (1994). Sentencing guidelines: The problem of conditional sentences. *Criminal Justice Ethics*, 13(1), 50–57. <https://doi.org/10.1080/0731129X.1994.9991960>

- Jamen, M. B. B., Wantu, F. M., & Apripari, A. (2025). Disparitas Putusan Hakim Terhadap Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik Melalui Media Sosial. *Jurnal Pustaka Cendekia Hukum Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 46–57. <https://doi.org/10.70292/pchukumsosial.v3i1.130>
- Marashini, S. N. (2022). Freedom of Expression in International Law. *Communication Journal*, 9–22. <https://doi.org/10.3126/cj.v2i1.57009>
- Cocchini, A. (2024). *Hate Speech under International Law and the Challenging Task of Striking a Balance between a Legitimate and a Forbidden Opinion*. 232–248. <https://doi.org/10.4324/9781003457381-14>
- Paundanan, R. E. (2023). *TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PERBUATAN BERLANJUT DALAM TINDAK PIDANA PENGHASUTAN (Studi Putusan Nomor 153/Pid. Sus/2021/PN. Mdn) = JURIDICAL REVIEW OF CRIME OF INCITEMENTS AS A CONTINUING ACT (Case Study Verdict Number 153/Pid. Sus/2021/PN. Mdn)* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Malyshev, B. V. (2021). *Techniques of the teleological method of interpretation of legal norms*. 12, 57–61. <https://doi.org/10.33663/2524-017X-2021-12-9>
- Basuki, B. (2025). Penegakan Hukum Pidana terhadap Tindak Pidana Penghasutan dalam KUHP: Perspektif Sosiologi Hukum. *Journal Evidence Of Law*, 4(2), 885-889.
- Ariani, N. M., Prasetyo, E. P. H., & Anwar, K. (2025). Analisis Yuridis Tindak Pidana Penghasutan Yang Dilakukan Oleh Militer: Studi Kasus Putusan Nomor 103-K/PMT-I/BDG/AD/XII/2024. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(4), 3470-3478.
- Gogali, F. D. (2021). Penghasutan dan Penyertaan dalam Kerusuhan Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. *Lex Privatum*, 9(5).
- Merkouris, P. (2020). The Principle of Systemic Integration. *Social Science Research Network*. <https://doi.org/10.2139/SSRN.3757703>
- Heryanto, M. (2020). ANALISIS YURIDIS TERHADAP TINDAK PIDANA PENGHASUTAN YANG DILAKUKAN OLEH ORANG ATAU

BANYAK ORANG YANG DAPAT MENIMBULKAN SEBUAH AKIBAT SUATU KEJADIAN. *PETITA*, 2(2), 177-197.

- Ramadhani A, S. (2021). *TINJAUAN YURIDIS TERHADAP TINDAK PIDANA PENGHASUTAN (STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR 160/Pid. sus/2020/PN. Jkt/Pst)= JUDICIAL REVIEW OF CRIME OF INCITEMENTS (CASE STUDY VERDICT NUMBER 160/Pid. sus/2020/PN. Jkt/Pst)* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Wicaksono, C., Faried, F. S., & Ardhani Putri, H. A. (2025). Studi Perbandingan Penerapan Tindak Pidana Penghasutan dalam KUHP dan UU ITE. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik (JIHHP)*, 5(3).
- Wati, N. A., & Faisol, S. A. (2024). Pertanggungjawaban Pidana Bagi Terdakwa Pengidap Gangguan Mental Organik Pada Putusan Pengadilan Nomor: 1811K/Pid. Sus/2010. *Law, Development and Justice Review*, 7(3), 250-269.
- Haidi, T. H. (2020). *Tindak Penghasutan Dalam Pasal 160 KUHP Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 7/PUU-VII/2009* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Merdova, O., Striiashko, G., & Marshalek, K. (2023). Interpretation of legal norms in modern jurisprudence. *Cuestiones Políticas*, 41(77), 298–308. <https://doi.org/10.46398/cuestpol.4177.20>
- Wicaksono, C., Faried, F. S., & Ardhani Putri, H. A. (2025). Studi Perbandingan Penerapan Tindak Pidana Penghasutan dalam KUHP dan UU ITE. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik (JIHHP)*, 5(3).
- Utoyo, M., Afriani, K., Rusmini, R., & Husnaini, H. (2020). Sengaja Dan Tidak Sengaja Dalam Hukum Pidana Indonesia. *Lex Librum*, 7(1), 75-85.
- Arasistawa, L. (2025). *Philosophical and Historical Foundations of the Establishment of Blasphemy Articles in the Criminal Code (KUHP)*. 1(2), 66–83. <https://doi.org/10.62193/h2vsk889>
- Kencana, J. P. (2023). Kritik terhadap Aksi Massa dalam Perspektif Tan Malaka. *Adijaya: Jurnal Multidisplin*, 1 (1), 179–184.

- Nugroho, A., Khaeran, R. R., Almizani, A. A., & Kholis, A. K. (2025). Etika dan Legalitas “Tuntutan Tanpa Struktur”: Kajian Hukum atas Hak Massa Tanpa Pemimpin dalam Aksi Demonstrasi Tahun 2025. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 4(12), 676-684.
- Admin, A., Baihaqi, I., Dluha, M., & Cahyono, R. (2024). Tinjauan yuridis terhadap pelaku demonstrasi yang melakukan perbuatan melanggar hukum berdasarkan undang-undang nomor 9 tahun 1998 tentang kemerdekaan menyampaikan pendapat di muka umum. *Deleted Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.61974/justness.v4i2.73>
- Buldani, M. N. (2025). Kajian Hukum Pidana dan HAM Terhadap Tindak Kekerasan Aparat dalam Aksi Unjuk Rasa. *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION*, 6(3), 2054–2064. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i3.4185>
- Wamiq, M. T. (2024). *Analytical Examination of General Malice in Light of the Material Element of Crime*. <https://doi.org/10.61438/bsrqj.v1i1.61>
- Putra, F. A., Sultan, L., Haddade, A. W., & Munadi, M. (2025). Reformulation Of The Law On Information And Electronic Transactions In The Enforcement Of Criminal Acts Related To Fake News Through Social Media. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara (Journal of Cross-Border Islamic Studies)*, 7(1), 87–92. <https://doi.org/10.37567/cbjis.v7i1.3753>
- Shah, N. (2021). Why Censorship is Self-Undermining: John Stuart Mill’s Neglected Argument for Free Speech. *Aristotelian Society Supplementary Volume*, 95(1), 71–96. <https://doi.org/10.1093/ARISUP/AKAB010>
- Khairani, N. R., & Himmah, R. (2025). Agenda Setting of News Coverage on the Death of an Online Motorcycle Taxi Driver Caused by a Brimob Tactical Vehicle in Kompas.com and Liputan6.com Digital Media. *Edusight International Journal of Multidisciplinary Studies.*, 2(3). <https://doi.org/10.69726/eijoms.v2i3.185>
- Kencana, J. P. (2023). *Kritik terhadap Aksi Massa dalam Perspektif Tan Malaka. Adijaya: Jurnal Multidisplin*, 1 (1), 179–184.

- Paramaswasti, Y. B., Mediatati, N., & Nugraha, A. B. (2023). Upaya preventif dan represif pihak kepolisian dan sekolah dalam mengatasi tawuran antar pelajar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 5291-5300.
- Rewa, M. A. (2024). *Upaya Penanggulangan Pelanggaran Lalu Lintas Oleh Pengemudi Angkutan Umum Yang Menurunkan Penumpang Bukan Di Tempat Pemberhentian= Efforts to Counter Traffic Violations by Public Transportation Drivers Who Disembark Passengers Other Than at a Stop* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Tompul, V. B. (2025). Perlindungan hukum terhadap perempuan pembela hak asasi manusia di indonesia. *Collegium Studiosum Journal*, 8(1), 62–65. <https://doi.org/10.56301/csj.v8i1.1671>
- Hutapea, E. E. M., & Laila, T. L. N. (2025). *Analisis Yuridis Normatif terhadap Impunitas dalam Kasus Kekerasan Fisik pada Wartawan*. <https://doi.org/10.62383/parlementer.v2i4.1423>
- Abidin, R. F. W., & Fadhlurrahman, M. I. (2025). Alur Penegakan Hukum dalam Kasus Pidana Berdasarkan Tugas serta Fungsi dari Hakim dan Jaksa di Indonesia. *Adagium.*, 3(1), 41–63. <https://doi.org/10.70308/adagium.v3i1.61>
- Baramidze, L. (2023). The Legal Scopes of Liberty and the State in Light of the Utilitarianism of John Stuart Mill. *Biuletyn Stowarzyszenia Absolwentów i Przyjaciół Wydziału Prawa Katolickiego Uniwersytetu Lubelskiego*. <https://doi.org/10.32084/bsawp.6981>
- Machaj, L. (2022). Freedoms of expression, political extremism and seditious speech in the United States Supreme Court's jurisprudence (Part II). *Studia Nad Autorytaryzmem i Totalitaryzmem*, 44(1), 137–149. <https://doi.org/10.19195/2300-7249.44.1.7>
- Weiss, R. A., & Neto, J. G. (2021). Talcott Parsons and the Sociology of Morality. *The American Sociologist*, 52(1), 107–130. <https://doi.org/10.1007/S12108-020-09466-W>

- Tóth, Z. (2022). Excerpts From the Development of Methods of Legal Interpretation. *Law, Identity and Values* /, 2(1), 241–264. <https://doi.org/10.55073/2022.1.241-264>
- Tkacz, S. (2020). *Zasada nullum crimen sine lege jako źródło poszukiwania językowej granicy wykładni prawa karnego*. 81–95. <https://doi.org/10.36280/AFPIFS.2020.2.81>
- Triadi, I., & Heradika, D. (2026). The principle of legality in the dynamics of criminal law interpretation: a normative study on the limits of judicial authority. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal*, 3(1), 544–552. <https://doi.org/10.62567/micjo.v3i1.1654>

BUKU

- Harahap, M. Y. (2000). Pembahasan permasalahan dan penerapan KUHP: Penyidikan dan penuntutan (Edisi ke-2). Jakarta: Sinar Grafika.
- Alfitriah. (2018). Hukum Pembuktian Dalam Beracara Pidana, Perdata, Dan Korupsi Dindonesia (Edisi Revisi). Jakarta: Raih Asa Sukses
- Santoso, T. (2023). Asas-Asas Hukum Pidana. Depok: Rajawali pers.
- Budiardjo, M. (2003). Dasar-dasar ilmu politik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pangaribuan, A.M.A., Mufti, A. & Zikry, I. (2020). Pengantar Hukum Acara Pidana Di Indonesia. (Edisi 1 Cetakan ke-3). Depok: Rajawali Pers.
- Fatwa, A. M. (2009). Potret konstitusi pasca amandemen UUD 1945. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Ali, M. (2011). Dasar-Dasar Hukum Pidana. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sarwono, S. W. (2005). Psikologi sosial psikologi kelompok dan psikologi terapan. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mahfud MD, M. (2017). Politik hukum di Indonesia (Cetakan ke-7). Jakarta: Rajawali Pers.
- Sofian, A. (2018). *Ajaran kausalitas hukum pidana*. Prenada Media.

- Lamintang, P. A. F., & Lamintang, F. T. (2022). *Dasar-dasar hukum pidana di Indonesia*. Sinar Grafika.
- Adji, O. S. (1981). *Hukum [acara] pidana dalam prospeksi*. Penerbit Erlangga.
- Moeljatno. (2008). *Asas-asas hukum pidana*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahardjo, S. (2010). *Sosiologi hukum: Perkembangan metode dan pilihan masalah* (Cetakan II). YOGYAKARTA: Genta Publishing.
- Soekanto, S. (2019). *Pokok-pokok sosiologi hukum* (Edisi 1 cetakan ke-29). Depok: PT RajaGrafindo Persada.

PERUNDANG-UNDANGAN

- Undang-Undang Dasar 1945
- Undang-Undang No. 1 Tahun 2023 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1981 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana
- Undang-Undang No. 48 Tahun 2009 Tentang Kekuasaan Kehakiman
- Undang-Undang No. 9 Tahun 1998 Tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat Di Tempat Umum.
- Putusan Mahkamah Konstitusi RI Nomor 7/PUU-VII/2009
- Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
- Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia

ARTIKEL BERITA

- Girsang, V, I. (2025, 9 Semptember). Kronologi Penangkapan Laras Faizati oleh Mabes Polri. Tempo.com. Diambil dari <https://www.tempo.co/hukum/kronologi-penangkapan-laras-faizati-oleh-mabes-polri-2067904> , pada tanggal 11 April 2026.

- Chairulia, P. A. (2026, 17 Januari). Profil Laras Faizati. Diambil dari Antara News.com. <https://www.antaranews.com/berita/5357446/profil-laras-faizati>, pada tanggal 11 April 2026.
- Iksan, (2026, 16 Januari). Profil Laras Faizati, Biodata Lengkap Pegawai AIPA yang Terseret Kasus Dugaan Provokasi Demo 2025. Diambil dari Malang Pikiran Rakyat.com. <https://malang.pikiran-rakyat.com/sosok/pr-3539936374/profil-laras-faizati-biodata-lengkap-pegawai-aipa-yang-terseret-kasus-dugaan-provokasi-demo-2025?page=all> , pada tanggal 25 April 2026.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. (2025). Mengenal Tiga Visi Utama KUHP Nasional: Keadilan Korektif, Restoratif, dan Rehabilitatif. Diambil dari <https://kemenkum.go.id/berita-utama/mengenal-tiga-visi-utama-kuhp-nasional-keadilan-korektif-restoratif-dan-rehabilitatif>, pada tanggal 19 Mei 2026.
- Munawaroh, N. (2025, 4 September). Pasal Kebebasan Berpendapat dan Demo yang Dilarang. Diambil dari Hukum Online. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/pasal-kebebasan-berpendapat-lt5837954be4c7a/>, pada tanggal 9 Juni 2026.
- Tim Hukumonline. (2025, 10 September). Tata Cara Demonstrasi sesuai Aturan Pemerintah. Diambil dari Hukum Online <https://www.hukumonline.com/berita/a/tata-cara-demonstrasi-sesuai-aturan-pemerintah-lt68c0f783ae4ac/?page=all>, pada tanggal 9 Juni 2026.
- Alfathan, F, dkk. (2025, 28 Agustus). Kepolisian Harus Tunduk Pada Hukum! Tidak Boleh ada Tindakan Represif dalam Aksi Demonstrasi. Diambil dari <https://ylbhi.or.id/informasi/siaran-pers/kepolisian-harus-tunduk-pada-hukum-tidak-boleh-ada-tindakan-represif-dalam-aksi-demonstrasi/> pada tanggal 16 Juni 2026.
- DWI, Y. (2025, 29 Agustus). Tindakan Represif Aparat dalam Pengamanan Aksi: Ombudsman RI Tuntut Evaluasi Menyeluruh. Diambil dari <https://ombudsman.go.id/pers/r/tindakan-represif-aparat-dalam->

[pengamanan-aksi--ombudsman-ri-tuntut-evaluasi-menyeluruh](#) pada tanggal 16 Juni 2026.

